

ABSTRAK

Nisa, A.K. 2021. *Pencitraan dalam Novel Selena Karya Tere Liye*. Skripsi, program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Eka Nova Ali Vardani, M.Pd. (2) Dr. Hasan Suaedi, M.Pd.

Kata kunci: pencitraan, novel Selena

Pencitraan merupakan ungkapan pengarang dalam bentuk kata atau kalimat berupa gambaran suatu objek yang dapat dirasakan oleh alat indera manusia. Pencitraan dapat membentuk imaji tertentu dalam pemikiran pembacanya sehingga tergambar suasana lebih konkrit. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pencitraan dalam novel *Selena karya Tere Liye* yang meliputi pencitraan penglihatan, pencitraan pendengaran, pencitraan gerak, pencitraan perabaan, pencitraan pengecap, dan pencitraan penciuman.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Selena karya Tere Liye*. Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, kalimat dalam prolog, monolog, dialog yang menggambarkan pencitraan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik data *reduction* (reduksi data) dan data *selection* (seleksi data), yang dilakukan melalui empat tahap, yakni (1) membaca dan menandai, (2) menyiapkan tabel pengumpul data, (3) menyeleksi dan mencatat data, dan (4) menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama dan dibantu dengan instrumen pembantu berupa tabel pengumpul data untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Data dalam penelitian dianalisis melalui tiga tahapan, yaitu (1) pengelompokan data, (2) mengkode data, dan (3) memberikan interpretasi dan mendeskripsikan data.

Hasil analisis data menunjukkan adanya pencitraan dalam novel *Selena karya Tere Liye* meliputi (1) pencitraan penglihatan, berupa kategori tempat, kategori manusia, dan kategori benda. (2) pencitraan pendengaran, berupa kategori insan, kategori air, dan kategori benda. (3) pencitraan gerak, berupa kategori tubuh, kategori benda, dan kategori kendaraan. (4) pencitraan perabaan berupa, kategori genggam, kategori peluk, dan kategori usap. (5) pencitraan pengecap, berupa kategori telan dan kategori mencicipi. (6) pencitraan penciuman, ber kategorikan aroma.

Berdasarkan hasil penelitian dalam novel *Selena karya Tere Liye* dapat peneliti simpulkan bahwa pencitraan merupakan salah satu media yang digunakan pengarang untuk menghidupkan karyanya. Pencitraan juga berkaitan erat dengan pengalaman inderawi. Adanya pencitraan dalam novel maka dapat menstimulasi imajinasi pembaca agar berpikir dan dapat menafsirkan makna dibalik kata atau kalimat yang diungkapkan oleh pengarang, dapat menghidupkan imajinasi pembaca dan pendengarnya, dapat membangkitkan suasana, dan membangkitkan intelektualitas pembaca. Pencitraan juga dapat diimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan pembelajaran lain. pencitraan dapat dijadikan alat bantu untuk memudahkan peserta didik dalam memahami dan mengapresiasi karya sastra dan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami pembelajaran lain.